

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian yang berjudul “Hubungan Antara *Grit* Dengan *Academic Burnout* Pada Mahasiswa Yang Bekerja Paruh Waktu Di Yogyakarta” ini akan menguji dua variabel, diantaranya sebagai berikut :

1. Variabel Tergantung : *Academic Burnout*
2. Variabel Bebas : *Grit (consistency of interest, perseverance of effort)*

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. *Academic Burnout*

Variabel tergantung dari penelitian ini adalah *academic burnout*, *Academic burnout* didefinisikan sebagai suatu kondisi kelelahan fisik, emosional, dan mental yang dialami mahasiswa yang sedang kuliah dan bekerja paruh waktu, akibat tekanan akademik yang berkepanjangan dan intens. Kondisi ini ditandai dengan perasaan lelah secara ekstrim, kehilangan motivasi belajar, sikap sinis atau negatif terhadap tugas akademik, serta penurunan kemampuan untuk menyelesaikan tanggung jawab dengan optimal. *Academic burnout* sering kali muncul akibat tuntutan akademik yang berlebihan, kurangnya waktu istirahat, ketidakseimbangan antara kehidupan pribadi dan belajar, serta ekspektasi yang tinggi, baik dari diri sendiri maupun lingkungan.

Dimensi-dimensi *academic burnout* pada penelitian ini berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Maslach dkk. (2001) yaitu dimensi *emotional exhaustion*, dimensi *cynicism*, dan dimensi *personal accomplishment*.

2. *Grit*

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *grit*. *Grit* adalah sifat yang mencerminkan ketekunan dan hasrat mahasiswa untuk mencapai tujuan jangka panjang, walaupun dihadapkan pada berbagai tantangan, hambatan, atau kegagalan. Mahasiswa dengan *grit* memiliki komitmen yang tinggi terhadap tujuannya dan menunjukkan konsistensi minat serta usaha dalam jangka waktu yang panjang. Sifat ini melibatkan kemampuan untuk tetap termotivasi, mengelola emosi, dan mempertahankan fokus meski menghadapi kesulitan. Mahasiswa yang memiliki *grit* cenderung mampu menghadapi tekanan, bekerja keras, dan terus berpegang teguh pada tujuan yang ingin dicapai, pantang menyerah, dan selalu berupaya dengan maksimal mencari cara untuk mengatasi hambatan yang ada. Dimensi-dimensi *grit* pada penelitian ini berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Duckworth dan Quinn (2009) yang terdiri dari dimensi *consistency of interest* dan dimensi *Perseverance of effort*.

Dimensi *consistency of interest* merupakan kecenderungan mahasiswa dalam mempertahankan minat yang serupa secara konsisten dalam jangka waktu yang panjang. Mahasiswa yang memiliki tingkat

consistency of interest yang tinggi cenderung memiliki fokus yang stabil terhadap tujuan atau bidang yang diminati, tanpa mudah teralihkan oleh hal-hal baru yang bersifat sementara atau tidak relevan dengan tujuan jangka panjang mereka. Mahasiswa dengan konsistensi minat yang tinggi tidak mudah berpindah-pindah dari satu minat ke minat lainnya hanya karena mengalami kegagalan sesaat.

. Dimensi *perseverance of effort* menggambarkan sejauh mana mahasiswa terus berusaha secara konsisten saat menghadapi rintangan, kesulitan, atau tantangan dalam meraih tujuan. Mahasiswa dengan tingkat *perseverance of effort* yang tinggi cenderung memiliki kemampuan untuk tetap gigih dan terus berjuang, bahkan ketika menghadapi kegagalan, kelelahan, atau hasil yang tidak langsung terlihat. Mahasiswa tidak mudah menyerah saat menemui rintangan, melainkan memandang tantangan sebagai bagian alami dari proses menuju keberhasilan.

C. Subjek Penelitian

Sugiyono (2024) Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik khusus dan dipilih oleh peneliti sebagai fokus kajian dalam analisis dan penarikan kesimpulan. Populasi tidak hanya merujuk pada individu atau jumlah dari objek atau subjek yang diteliti, tetapi juga mencakup karakteristik atau sifat yang melekat pada mereka. Sementara itu, sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih berdasarkan jumlah

dan karakteristik yang dimilikinya. Dalam proses pengambilan sampel, penting untuk memastikan bahwa sampel tersebut benar-benar dapat mewakili keseluruhan populasi. (sugiyono, 2024). Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Yogyakarta.

Penelitian ini akan menerapkan teknik *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan sampel dimana peneliti menetapkan sampel berdasarkan kriteria spesifik yang dinilai relevan untuk memperoleh data yang diperlukan serta menjawab pertanyaan penelitian. Maka dari itu kriteria subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif jenjang Strata 1 (S1) yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi di Yogyakarta, baik di universitas, institut, maupun sekolah tinggi, negeri maupun swasta.
2. Berusia 18-25 tahun.
3. Laki-laki dan perempuan.
4. Bekerja paruh waktu, dengan kriteria minimal sudah bekerja selama 3 bulan untuk memastikan telah memiliki pengalaman dalam menyeimbangkan antara kuliah dan pekerjaan

D. Metode Pengumpulan Data

Metode yang diterapkan oleh peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data. Peneliti menggunakan instrumen penelitian sebagai sarana untuk mengumpulkan

data penelitian. Menurut azwar (2021) skala psikologi merupakan instrumen alat ukur atribut non kognitif yang menggunakan aitem sebagai stimulus dalam bentuk pertanyaan dan pernyataan yang dirancang agar tidak secara langsung mengungkapkan atribut yang sedang diukur.

1. Skala Penelitian *Academic Burnout*

Peneliti memodifikasi skala *academic burnout* yang diadaptasi oleh Widhianingtanti dan Luijtelaar (2022) dari alat ukur berdasarkan aspek dari *academic burnout*. Modifikasi dalam skala dilakukan dengan menyesuaikan kondisi subjek. Pada skala asli, subjek dalam penelitian terdiri dari 822 peserta yang merupakan tenaga kerja di Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Yogyakarta.

Tabel 1. *Blueprint* Skala *Academic Burnout*

| Dimensi | Favourable | Unfavourable | Jumlah |
|---------------------------------------|------------------------------|------------------------------|--------|
| 1. <i>Exhaustion</i> | 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9 | - | 9 |
| 2. <i>Cyniscism</i> | 10, 11, 12, 13, 14 | - | 5 |
| 3. <i>Personal Accomplishment</i> | - | 15,16,17,18,1 9, 20,21,22 | 8 |

Tabel 2. Pemberian Skor Terhadap *Academic Burnout*

| Jawaban | Skor |
|------------------------------|------|
| Setiap hari | 7 |
| Beberapa Kali dalam Seminggu | 6 |
| Setiap minggu | 5 |
| Beberapa kali dalam sebulan | 4 |
| Bulanan | 3 |
| Beberapa kali dalam setahun | 2 |
| Tidak Pernah | 1 |

2. Skala Penelitian *Grit*

Peneliti memodifikasi skala *grit* yang diadaptasi oleh Priyohadi, Suhariadi dan Fajrianti (2019) dari alat ukur berdasarkan aspek dari *grit*. Modifikasi dalam skala dilakukan dengan menyesuaikan kondisi pada subjek. Pada skala asli, subjek dalam penelitian merupakan 200 milenial yang terdaftar sebagai karyawan dan mahasiswa paruh waktu di salah satu institusi pendidikan tinggi di Surabaya, Indonesia. Pada penelitian ini menggunakan subjek mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Yogyakarta.

Tabel 3. *Blueprint* Skala *Grit*

| Dimensi | Butir Nomor Aitem | Jumlah |
|------------|-------------------|--------|
| <i>COI</i> | 1, 2, 3, 4 | 4 |
| <i>POE</i> | 5, 6, 7, 8 | 4 |

**COI* : *Consistency of interest*

**POE* : *Perseverance of effort*

Tabel 4. Pemberian Skor terhadap *Grit*

| Jawaban | Skor |
|---------------------------|------|
| SS (Sangat Sesuai) | 4 |
| S (Sesuai) | 3 |
| TS (Tidak Sesuai) | 2 |
| STS (Sangat Tidak Sesuai) | 1 |

E. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses atau pendekatan yang digunakan untuk mengolah, memahami, dan menyimpulkan informasi dari data yang telah dikumpulkan. Hal ini sejalan dengan sugiyono (2019) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Analisis

data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan informasi dari setiap variabel yang diteliti, menjawab rumusan masalah, serta menguji hipotesis yang telah diajukan. Sebelum melakukan pengujian dengan statistik parametrik, terlebih dahulu dilakukan analisis dengan uji asumsi terhadap data yang diperoleh melalui uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis pada variabel Y dan variabel X. berikut tahapan untuk melakukan analisis data yaitu :

1. Uji Asumsi

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan *kolmogorov smirnov*, Widarjono (2018) menyatakan *kolmogorov-smirnov* merupakan metode statistik yang digunakan untuk menguji kesesuaian distribusi sampel dengan distribusi normal populasi. Uji ini dilakukan bantuan aplikasi *SPSS* untuk melihat nilai signifikansi dari variabel yang diuji. Sinambela dan Sinambela (2021) menyatakan jika nilai Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal, sedangkan jika nilai Sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Apabila hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, maka analisis hubungan antar variabel dapat dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson Product Moment*. Namun, jika

data tidak berdistribusi normal, maka teknik korelasi yang digunakan harus disesuaikan. Dalam hal ini, peneliti menggunakan uji *Spearman Rank*, yaitu teknik korelasi non-parametrik yang tidak mengharuskan data berdistribusi normal, namun tetap dapat digunakan untuk melihat kekuatan dan arah hubungan antar variabel.

b) Uji Linearitas

Menurut Shadiqi (2023) Pengujian linearitas digunakan untuk menilai apakah terdapat hubungan linier yang signifikan antara dua variabel. Pengujian ini merupakan syarat awal sebelum melakukan analisis korelasi atau regresi linier. Dua variabel dianggap memiliki hubungan linier jika nilai signifikansi $>0,5$. Pada penelitian ini uji linearitas menggunakan tes *for linearity* dengan menggunakan *SPSS 16 For Windows*.

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan menggunakan uji korelasi *Pearson* apabila data terdistribusi normal. Namun, karena data dalam penelitian ini tidak berdistribusi normal, digunakan uji alternatif berupa analisis non-parametrik. Analisis non-parametrik digunakan ketika asumsi-asumsi dalam uji parametrik tidak terpenuhi, seperti distribusi data yang tidak normal atau data yang berskala ordinal.

Salah satu teknik analisis non-parametrik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi *Spearman Rank*. Sugiyono (2022) menyatakan uji *Spearman rank* digunakan untuk mengetahui hubungan

atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel berbentuk ordinal atau ketika data tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji ini mengukur derajat hubungan antara dua variabel dengan melihat koefisien korelasi berdasarkan peringkat data.

F. Kredibilitas

a) Validitas

Menurut Azwar (2021), validitas adalah suatu alat yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu skala dapat secara akurat dan tepat mengungkap atribut yang hendak diukur. Validitas suatu skala erat kaitannya dengan tujuan penggunaannya, di mana data yang dihasilkan akan valid hanya jika digunakan untuk pengukuran yang spesifik. Dalam penelitian ini, jenis validitas yang digunakan adalah validitas isi, yang bertujuan untuk mengevaluasi kesesuaian isi aitem dengan indikator perilaku serta tujuan pengukuran yang sebenarnya, serta memastikan bahwa isi skala mendukung konstruksi teori yang diukur pada skala *grit* dan skala *academic burnout*. Validitas isi diuji menggunakan teknik Aiken's V melibatkan beberapa *expert judgement* yang telah memiliki pengetahuan serta pengalaman yang relevan dalam bidang pengukuran psikologi, sehingga dianggap memiliki kompetensi dalam menilai relevansi item pada variabel *academic burnout* dan variabel *grit*.

Aiken mengembangkan formula Aiken's V untuk menghitung koefisien validitas isi (*content-validity coefficient*), yang didasarkan pada penilaian sejumlah ahli terhadap suatu item. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana item tersebut merepresentasikan konstruk yang sedang diuji. Adapun formula yang dikemukakan oleh Aiken adalah sebagai berikut:

$$V = \sum s / [n(C-1)]$$

S = r - lo

Lo = Angka penilaian terendah (misalnya 1)

C = Angka penilaian tertinggi (misalnya 4)

R = Angka yang diberikan oleh penilai

b) Reliabilitas

Azwar (2021) menjelaskan bahwa reliabilitas mengacu pada tingkat ketepatan suatu hasil pengukuran. Pengukuran yang reliabel ditandai dengan hasil yang konsisten, stabil dalam berbagai waktu, serta dapat dipercaya tanpa mengalami perubahan, kecuali akibat perubahan pada atribut yang sedang diukur. Penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* untuk mengukur reliabilitas. Menurut Widarjono (2018) *alpha cronbach* digunakan untuk mengukur konsistensi internal dalam mengukur seberapa dekat instrumen didalam kuesioner.

Tingkat reliabilitas diukur melalui suatu nilai yang dikenal sebagai koefisien reliabilitas. Sebuah instrumen dianggap dapat dipercaya apabila nilai *Cronbach's Alpha* >0,5. Sebaliknya, jika nilai yang

diperoleh $<0,5$, maka instrumen tersebut dianggap tidak reliabel atau kurang dapat dipercaya (Widarjono, 2018).

Dalam pengujian reliabilitas, peneliti melakukan proses seleksi aitem untuk memastikan bahwa setiap aitem dalam instrumen benar-benar mendukung konsistensi internal dari alat ukur. Proses seleksi ini dilakukan dengan menganalisis nilai korelasi item-total. Aitem yang memiliki nilai korelasi yang rendah atau berada di bawah kriteria yang ditentukan (misalnya $< 0,3$) dipertimbangkan untuk dihapus karena dianggap tidak memberikan kontribusi yang baik terhadap reliabilitas total instrumen.

Prosedur ini dilakukan secara bertahap atau melalui beberapa putaran uji, di mana setelah menghapus aitem yang tidak memenuhi kriteria, peneliti menguji ulang reliabilitas instrumen hingga diperoleh nilai reliabilitas yang optimal. Langkah ini dilakukan untuk menjamin bahwa setiap aitem dalam penelitian benar-benar mampu dan konsisten dalam mengukur konstruk secara valid dan reliabel.

G. Rancangan Penelitian

1. Prosedur Penelitian

a) Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian merupakan langkah awal sebelum penelitian utama dilakukan. Tahap ini dimulai dengan merumuskan masalah penelitian, peneliti menentukan topik yang

akan dikaji, merumuskan variabel penelitian, serta mengembangkan kerangka teoritis yang menjadi dasar penelitian. Peneliti kemudian melakukan studi literatur dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber akademik seperti jurnal, buku, penelitian terdahulu, serta melalui wawancara dan observasi kepada subjek sesuai dengan kriteria peneliti. Setelah itu, peneliti menetapkan rancangan penelitian serta menentukan jenis penelitian yang akan diterapkan, metode yang paling sesuai, serta cara pengukuran variabel. Setelah desain penelitian ditentukan, langkah berikutnya adalah penetapan populasi dan sampel di mana keduanya merupakan kelompok yang dijadikan objek penelitian.

Sebelum penelitian utama dilakukan, peneliti menyiapkan instrumen penelitian, seperti kuesioner yang kemudian diuji validitas oleh minimal 5 orang *expert judgements* yang memberikan penilaian apakah indikator yang telah dibuat sesuai dengan aspek konstruk atau belum dengan rate 1-5 pada form penilaian, kemudian dilakukan perhitungan terhadap validitas menggunakan Aikens V, selanjutnya melakukan uji reliabilitas jika diperlukan.

Uji coba dilakukan dalam skala kecil untuk mengidentifikasi kelemahan pada instrumen atau prosedur penelitian. Jika ditemukan kekurangan, maka revisi dilakukan agar penelitian berjalan dengan lancar. Dengan menyelesaikan tahap persiapan ini

secara sistematis, peneliti dapat memastikan bahwa penelitian dilakukan dengan metode yang tepat dan hasil yang diperoleh lebih valid serta reliabel mengenai *academic burnout* dan *grit*.

b) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti menguji instrumen penelitian pada beberapa mahasiswa yang pernah/sedang bekerja paruh waktu di Yogyakarta untuk mengevaluasi validitas dan reliabilitas skala yang digunakan untuk memudahkan proses pengambilan data responden penelitian. Peneliti menggunakan *google form* untuk mengumpulkan data secara online setelah mendapatkan analisis uji coba. Responden diminta untuk mengisi formulir *informed consent* yang diberikan oleh peneliti dan kemudian responden akan memberikan skor untuk setiap pernyataan yang diberikan oleh peneliti.

c) Tahap Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data ini, data dapat dianalisis menggunakan *SPSS 16 For Windows*. Kemudian langkah selanjutnya adalah menginterpretasikan hasil analisis data. Interpretasi data ini harus dilakukan secara objektif dan didasarkan pada hasil analisis data.

d) Tahap Evaluasi

Setelah peneliti melakukan analisis data, peneliti menyusun laporan penelitian, dimana laporan penelitian harus disusun secara

sistematis dan jelas. Peneliti akan menyimpulkan serta menyampaikan rekomendasi berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA